

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, uji hipotesis tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), dan pembahasan sebagaimana yang telah dipaparkan di atas, maka hasil penelitian ini disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif kompetensi kepribadian guru terhadap karakter religius peserta didik MTs Negeri 6 Ponorogo dibuktikan dengan nilai sig. $0,007 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Besaran nilai pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap karakter religius peserta didik MTs Negeri 6 Ponorogo 11,9%.
2. Ada pengaruh positif pembiasaan rutin madrasah terhadap karakter religius peserta didik MTs Negeri 6 Ponorogo dibuktikan dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Besaran nilai pengaruh pembiasaan rutin madrasah terhadap karakter religius peserta didik MTs Negeri 6 Ponorogo 56,8%.
3. Ada pengaruh cukup signifikan secara bersama – sama kompetensi kepribadian guru dan pembiasaan rutin madrasah dalam membangun karakter religius peserta didik MTs Negeri 6 Ponorogo dengan nilai sig. $0,001 < 0,005$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Besaran nilai pengaruh secara simultan kompetensi kepribadian guru dan pembiasaan rutin madrasah dalam membangun karakter religius peserta didik MTs Negeri 6 Ponorogo sebesar 62,1%.

B. Implikasi

Suatu penelitian yang telah dilakukan di lingkungan pendidikan maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya. sehubungan dengan hal tersebut maka dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel kompetensi kepribadian guru dan variabel pembiasaan rutin madrasah mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap karakter religius peserta didik. Karena itu perlu dilakukan upaya-upaya untuk terus istiqomah dalam melaksanakan kegiatan pembiasaan rutin.

2. Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi peserta didik, madrasah, guru dan juga peneliti yang lain sebagai berikut:

a. Bagi Peserta Didik

Peserta didik seharusnya istiqomah dan memiliki kesadaran dari dalam hati dalam mengikuti kegiatan pembiasaan rutin di madrasah agar dapat membentuk karakter baik terutama karakter religius.

b. Bagi Guru

Guru sebagai figur teladan bagi peserta didik, hendaknya memantau dan mendampingi peserta didik dalam mengikuti pembiasaan rutin madrasah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Peneliti selanjutnya sebaiknya memperhatikan variabel lain yang berkaitan dengan pembentukan karakter terutama faktor yang dapat meningkatkan pembentukan karakter religius peserta didik.
- 2) Peneliti selanjutnya agar dapat menambah jumlah sampel penelitian, yaitu 25% atau 50% dari jumlah populasi sehingga dapat mencapai hasil penelitian yang lebih maksimal.

d. Bagi Madrasah

Penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru dan pembiasaan rutin madrasah secara bersama – sama berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter terutama karakter religius peserta didik, oleh karena itu dari kegiatan pembiasaan rutin di madrasah ini sepantasnya dipertahankan.